

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian desain Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Suatu penelitian dengan melakukan pengamatan status kesehatan bayi baru lahir pada ibu hamil yang melakukan antenatal care di Puskesmas Linggang Bigung Kutai Barat dengan menggunakan data dari rekam medik dalam satu kali waktu pada bersamaan (Nursalam,2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi atau tempat dimana suatu penelitian akan dilaksanakan (Nursalam,2016). di Puskesmas Linggang Bigung Kutai Barat merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan, dan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020.

Waktu penelitian merupakan waktu dimana kegiatan penelitian dilaksanakan (Nursalam,2016). kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan September - November 2020 di Puskesmas Linggang Bigung Kalimantan Timur.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah jumlah seluruh subjek yang dilakukan penelitian. Seluruh ibu hamil dengan jumlah 116 Responden yang melakukan ANC di Puskesmas Linggang Bigung di bulan september sampai november 2020 merupakan populasi pada penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan beberapa orang yang berada pada kelompok populasi

yang diambil guna dilakukan penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 116 Responden.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel yaitu total sampling . Sugiono menjelaskan (2017:142) total sampling merupakan cara untuk menentukan sampel jika seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Antenatal Care	Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga keselamatan ibu dan janin	Rekam Medik	$\geq K4$ < 4	Nominal
Berat Badan Lahir	Berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir	Rekam Medik	Normal BBLR	Nominal
APGAR score	Pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan kondisi bayi sehat dan bugar agar dapat hidup dan beradaptasi dengan	Rekam Medik	Normal Asfiksia	Nominal

lingkungan baru diluar
rahim ibu

E. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian sesuai dengan desain dan teknik instrumen yang digunakan (Setiawan dkk,2019).

1. Langkah-langkah pengambilan data

a. Pengambilan surat dari kampus melalui email

- 1) Mendapatkan link dari grup bersama dosen terkait surat menyurat yang berisi surat permohonan mahasiswa aktif, surat untuk tempat penelitian yang sudah disediakan kampus.
- 2) Membuka link tersebut lalu mengisinya, dengan identitas, judul skripsi dan tujuan diajukan nya surat.
- 3) Menunggu surat balasan dari kampus yang sudah berisi tanda tangan dekan fakultas.
- 4) Mencetak surat balasan dari kampus yang sudah diberi tanda tangan.

b. Pengambilan data Dinas Kesehatan secara Online melalui link Profil Kesehatan Kalimantan Timur.

c. Pengambilan data di Puskesmas Linggang Bigung

- 1) Mengantar surat pengajuan penelitian dan mencari data di Puskesmas Linggang Bigung, menyerahkan surat ke bidan pimpinan Puskesmas sebagai pemeriksa surat disetujui penelitian dan mencari data sekaligus penelitian kemudian diarahkan ke pegawai Puskesmas sebagai perwakilan untuk melakukan pengambilan data dan penelitian.

- 2) Menjelaskan ke bidan tentang judul penelitian dan data yang dibutuhkan yaitu jumlah seluruh ibu hamil pada bulan September- November 2020.
- 3) Bidan memberikan buku registrasi daftar hadir pemeriksaan ANC ibu hamil kepada peneliti, data serta identitas ibu hamil, beserta nomor telepon ibu hamil dengan jumlah 116 ibu pada pemeriksaan bulan September- November 2020.

2. Sumber Data

Data Sekunder pada penelitian ini adalah jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Merupakan suatu proses dalam mengumpulkan informasi seperti bukti fisik yang berupa tulisan ataupun gambaran. Cara ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berhubungan dengan variabel yang berbentuk catatan, buku, surat kabar serta sebagainya.

G. Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan maka data tersebut akan dilakukan pengolahan dengan berbagai tahapan seperti dibawah ini:

1. *Editing Data*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan data ataupun informasi yang sudah dikumpulkan. Dengan melalui berbagai tindakan:

- a. Dilakukan pemeriksaan mengenai kelengkapan datanya, seperti dilakukan pengecekan mengenai kelengkapan kuesioner yang ada, tentang jawaban dari seluruh kuesioner.
- b. Memeriksa kelanjutan data yang ada, yakni dilakukan pengecekan mengenai

seluruh data berkelanjutan maupun tidak.

2. Coding

Coding dilaksanakan dengan upaya memberi simbol pada seluruh jawabannya yang ada pada lembar jawaban yang ada yang bertujuan untuk mempermudah pada saat kegiatan memasukan data

a. Coding ANC

\geq K4 : 1

< 4 : 2

b. Coding BBL

Normal : 1

BBLR : 2

c. Coding APGAR Score

Normal : 1

Asfiksia : 2

3. Entry Data

Entry data yaitu sebuah tindakan yang dilakukan untuk menginput data pada komputer dengan memakai pengelolaan data dengan program statistic.

4. Cleaning Data

Yaitu tindakan untuk memeriksa data ulang yang sebelumnya telah di input, untuk mengetahui adanya kesalahan atau tidak pada data yang ada. Kegiatan untuk pengecekan data kembali yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak pada saat memasukkan data.

H. Analisi Data

Sesudah data dikumpulkan, kemudian dilakukan penganalisaan data memakai instrumen penelitian, seperti:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilaksanakan pada seluruh variabel dari hasil pebelitiannya, analisa ini didalamnya mencakup masalah distribusi serta presentase seluruh variabel dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh antenatal care terhadap status kesehatan bayi baru lahir.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dipakai untuk memperoleh keterkaitan diantara variabel bebas dan terikatnya dengan menggunakan uji statistik yang akan disinkronisasi dengan skala datanya. Pengujian ini akan menggunakan Chi Square. Chi Square merupakan sebuah pengujian hipotesis yang akan dibandingkan frekuensi observasi dengan frekuensi harapan yang sesuai dengan hipotesis dari berbagai kasus atau peristiwa yang dilakukan pengamatan. Hasilnya akan bisa memberikan kesimpulan mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel , dengan memakai rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Ket:

X^2 = chi

E = yang diharapkan

O = yang diamati

Keputusan uji Chi-Square dengan derajat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah:

- a. Bila P value $\leq 0,05$ jadi H_0 ditolak, artinya data dari sampel memberikan dukungan terhadap terdapatnta perbedaan bermakna (signifikan).
- b. Bila P value $\geq 0,05$, jadi H_0 gagal ditolak, artinya data yang ada pada sampel

tidak memberikan dukungan terhadap sebuah perbedaan yang bermakna.

Pengujian chi-square hanya memberikan simpulan mengenai ada atau tidak adanya perbedaan proporsi diantara kelompok yaitu dengan memberikan kesimpulan mengenai ada atau tidaknya hubungan antar variabelnya. Dengan demikian Chi-Square tidak bisa memberikan penjelasan atas rasio hubungan yang ada, apada bagian ini chi-square tidak bisa memahami kelompok bagian mana yang mempunyai resiko yang lebih besar.